

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *eksplanatory* (penjelasan) yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Singarimbun, 2006). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif (quantitative research) yaitu jenis penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variable atau lebih (Sugiyono, 2014)

3.2 Populasi Dan Sampel

Populasi ialah kelompok elemen yang lengkap, dapat berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadikannya objek penelitian. Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur periode 2019-2021 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sub sektor makanan dan minuman. Peneliti akan menggunakan Metode Pengambilan sampel yaitu dengan metode purposive sampling (pemilihan sampel berdasarkan tujuan), yaitu pemilihan sampel secara tertata atau tidak acak tetapi menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan yang telah di tetukan oleh penelitian.

Sampel dapat dikatakan sebagai suatu himpunan bagian dari beberapa

populasi, Peneliti memiliki beberapa kriteria sampel berdasarkan kriteria beberapa sampel ialah :

1. Perusahaan manufaktur dengan sub sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Menyediakan laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dengan tahunan periode 2019-2021
3. Menunjukkan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang memiliki data CSR
4. Perusahaan manufaktur dengan sub sektor makanan dan minuman yang tidak mengalami kerugian pada tahun periode 2019-2021 (pandemic covid-19)

Menurut kriteria-kriteria diatas yang telah ditentukan oleh peneliti, maka sampel dapat ditentukan sebanyak 15 perusahaan dengan penjabaran sebagai berikut :

Tabel 3. 1

Populasi Dan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman	61

Perusahaan yang telah memenuhi kriteria Sampel	15
Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel	(46)

Source : www.idx.com

Tabel 3. 2

Nama Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
ADES	Akasha Wira International Tbk.
CAMP	Campina Ice Cream Industri Tbk.
CEKA	Willmar Cahaya Indonesia Tbk.
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
DLTA	Delta Djakarta Tbk.
DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk.
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
MYOR	Mayora Indah Tbk.
ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.
STTP	Siantar Top Tbk.
ULTJ	Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk.

Source : www.idx.com

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dapat dikatakan dengan suatu objek yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian. Ada dua tipe variabel yang dapat digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Variabel Independen (x)
- b. Variabel Dependen (Y)

Yang menjadi dugaan sementara atau variabel yang dapat diperkirakan nilainya.

3.3.1. *Variabel Independen*

Variabel Independen (Variabel Bebas) ialah Variabel yang dapat mempengaruhi Variabel dependen (Variabel terikat). Dalam penelitian ini Variabel independe yang digunakan peneliti adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR).

CSR adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggungjawab perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Penerapan CSR disuatu perusahaan harus diperhatikan lebih serius seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan keterbukaan pasar yang terjadi saat ini. Dan juga telah terjadi kasus dimana dalam penerapan CSR perusahaan tidak mampu memberikan kontribusi positif secara langsung kepada masyarakat dan cenderung memberikan kontribusi negatif atas dampak dari operasional perusahaan.

Formula yang dapat digunakan untuk perhitungan bsarnya CSR adalah :

$$CSR_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSR_j : Indeks luas pengungkapan CSR perusahaanj

n_j : Jumlah item perussahaan j <91

X_{ij} : 1= jika item i diungkapkan; 0= jika item i tidak diungkapkan.

3.3.2. *variabel Dependen*

Variabel Dependen (variabel terikat) ialah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Variabel dependen dalam peneltian ini adalah kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang dapat

diukur dengan rasio *Return On Asset* (ROA) , *Return On Equity* (ROE) Sebagai rasio profutabilitas dan *Price Earning Ratio* (PER) Sebagai rasio pasar.

ROA suatu indikator yang digunakan untuk mengukur laba perusahaan atas sejumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Sedangkan ROE dapat dikatakan jumlah imbalan hasil dari laba bersih terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persentase. Dan sedangkan PER bisa dikatakan sebagai indikator rasio nilai pasar yang digunakan untuk mengukur sejauhmana nilai perkembangan suatu perusahaan.

$$ROA = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Asset} \quad ROE = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Ekuitas} \quad Price\ Earning\ Ratio = \frac{Harga\ Saham}{Harga\ Per\ Saham}$$

Tabel 3. 3

Definisi Operasional dan Metode Pengukuran Skala

Variabel	Proxy	Pengukuran Skala
Corporate Social Responsibility (Variabel Independen – X)	$CSR_j = \frac{\sum X_{ij}}{nj}$	Rasio
Kinerja Keuangan (Variabel Dependen – Y)	$ROE = \frac{Lababersih}{TotalEkuitas}$	Rasio
	$ROA = \frac{Lababersih}{TotalAsset}$	Rasio
	$PER = \frac{Harga\ Saham}{Harga\ Per\ Saham}$	Rasio

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang telah digunakan untuk memperoleh data yang sifatnya sekunder ini dapat menggunakan metode dokumentasi yang dapat dijelaskan dengan cara pengumpulan data lalu mempelajari informasi tersebut dengan berupa sebuah laporan keuangan, adapun informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. pengambilan data yang mudah untuk diakses menggunakan data laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun Periode 2019-2021, dan juga daftar pustaka dan penelitian terdahulu untuk memperoleh teori-teori yang melatar belakangi penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Pengolahan data yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan program komputer, yaitu Statistical Package for Social Sciences (SPSS). Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode sebagai berikut :

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini biasanya digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang akan digunakan dalam penggambaran variabel-variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif ini meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standart deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian yang dilakukan peneliti adalah uji normalitas, uji multikolenieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas biasanya dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi

normal. Contoh yang dapat diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk menghindari adanya hasil yang menyesatkan menggunakan grafik, maka uji grafik ini dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah dengan menggunakan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

HO : Data residual berdistribusi normal

HA : Data residual tidak berdistribusi normal

Apabila nilai signifikansi lebih besar 5%, maka Ho diterima berarti data residual berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi heteroskedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui terjadinya varian tidak sama untuk variabel bebas yang berbeda. Model regresi yang baik adalah jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda (heteroskedastisitas).

Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik Scatter Plot dengan ketentuan :

- a) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi maka dinamakan ada problem autokolerasi. Autokolerasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Run test digunakan untuk menguji ada tidaknya gejala autokolerasi pada penelitian ini. Bila hasil output SPSS menunjukkan probabilitas signifikansi dibawah 0.05 disimpulkan terdapat gejala autokorelasi pada model regresi tersebut.

3.6 Uji Hipotesis

3.6.1 Uji Koefisien Determinasi (Goodness of Fit Test)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan modal dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam adjusted adjusted R square (R^2).

3.6.2 Uji T Parsial

Uji T parsial dilakukan untuk menguji signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila angka probabilitas tingkat kesalahan t atau p value lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05), maka variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.3 Uji F Simulhan

Uji F simultan bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh X secara simultan terhadap Y, berikut adalah dasar pengambilan keputusan dalam uji f :

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dari *output* Anova:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Maka artinya X secara simultan berpengaruh terhadap Y.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Maka artinya, X secara simultan tidak berpengaruh terhadap Y. (Raharjo, 2021)

Berdasarkan perbandingan nilai f hitung dengan f tabel:

- a. Jika nilai f hitung $> f$ tabel, maka hipotesis diterima. Maka artinya, X secara simultan berpengaruh terhadap Y.
- b. Sebaliknya, jika nilai f hitung $< f$ tabel, maka hipotesis ditolak. Maka artinya, X secara simultan tidak berpengaruh terhadap Y. (Raharjo, 2021)

